

ABSTRAK

MAKNA SIMBOLIS ARSITEKTUR TRADISIONAL *NUWO BALAK* PADA MASYARAKAT ADAT LAMPUNG PEPADUN DI DESA PAGAR KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh

SYIFA FARAH RIFAINI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis makna yang terkandung dalam arsitektur tradisional *Nuwo Balak* sebagai rumah adat Lampung Pepadun di Desa Pagar Kabupaten Lampung Utara. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara bersama informan dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arsitektur pada *Nuwo Balak* memiliki makna simbolis yang ditinjau berdasarkan empat komponen yang meliputi dari bentuk atap yang berbentuk perahu terbalik, dinding dan lantainya yang sama-sama menggunakan pola vertikal, dan utilitas yang terdiri dari tangga, tiang, bawah rumah, kamar tidur, warna dan juga ornamen yang terletak di dinding *nuwo balak* dengan tiga jenis motif flora yaitu motif *pucuk rebung* dan motif *kembang kacang* yang terletak di dinding depan atau teras *nuwo balak*, dan motif *kembang melur* yang terletak di dinding dalam atau ruang tamu *nuwo balak*. Ditinjau dari bentuk dan ornamen pada arsitektur *Nuwo Balak* memiliki pesan-pesan yang mengandung makna simbolis yang mendeskripsikan mengenai pembangunan karakter diri sebagai pribadi yang memiliki prinsip hidup masyarakat Lampung Pepadun, kebersamaan penyimbang sebagai penghuni rumah dengan anggota masyarakat dan *sanak miyanak*, kedudukan status sosial penyimbang di masyarakat Lampung Pepadun Desa Pagar, dan harapan dalam kehidupan agar memiliki hidup yang sejahtera dan makmur. Berdasarkan hasil penelitian dari makna simbolis arsitektur *nuwo balak* atas aspek fungsionalisme yang meliputi fungsi pranata, fungsi adat, dan fungsi kebutuhan menggunakan teori Malinowski dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian data yang diperoleh mencapai 11 data yang terdiri dari fungsi pranata 4 data, fungsi adat 3 data, dan fungsi kebutuhan memiliki 4 data pada arsitektur *nuwo balak* di Desa Pagar Kabupaten Lampung Utara.

Kata Kunci : Makna Simbolis, Arsitektur *Nuwo Balak*, Masyarakat Lampung Pepadun.

ABSTRACT

THE SYMBOLIC MEANING OF TRADITIONAL NUWO BALAK ARCHITECTURE IN THE LAMPUNG PEPADUN INDIGENOUS COMMUNITY IN PAGAR VILLAGE, NORTH LAMPUNG DISTRICT

By

SYIFA FARAH RIFAINI

The purpose of this research is to analyze the meaning contained in the traditional architecture of Nuwo Balak as a traditional house of Lampung Pepadun in Pagar Village, North Lampung Regency. The research methodology used in this research is descriptive qualitative method. The data collection techniques used were interviews with informants and observation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the architecture of Nuwo Balak has a symbolic meaning which is reviewed based on four components which include the shape of the roof in the form of an inverted boat, the walls and floors which both use vertical patterns, and utilities consisting of stairs, poles, under the house, bedrooms, colors and also ornaments located on the walls of Nuwo Balak with three types of flora motifs, namely shoots and pea flower motifs located on the front wall or terrace of Nuwo Balak, and melur flower motifs located on the inner wall or living room of Nuwo Balak. Viewed from the shape and ornamentation of Nuwo Balak architecture has messages that contain symbolic meanings that describe the building of self-character as a person who has the principles of life of Lampung Pepadun community, togetherness of penyimbang as a householder with community members and sanak miyanak, the position of social status of penyimbang in Lampung Pepadun community of Pagar Village, and hopes in life to have a prosperous and prosperous life. Based on the research results of the symbolic meaning of nuwo balak architecture on the functionalism aspect which includes the function of institutions, customary functions, and the function of needs using Malinowski's theory, it can be concluded that from the results of the research the data obtained reached 11 data consisting of the function of institutions 4 data, customary functions 3 data, and the function of needs has 4 data on nuwo balak architecture in Pagar Village, North Lampung Regency.

Keywords: *Symbolic Meaning, Nuwo Balak Architecture, Lampung Pepadun Community.*